

# Propinsi Sumatera Utara.pdf/129



Diekspor dari Wikisource pada 5 November 2024

Halaman ini tervalidasi

Akan tetapi beberapa barisan tidak dapat menguasai tindakannya masing-masing sehingga mengakibatkan pertikaian bersenjata. Napindo Penggempur, yang dipimpin oleh Mattheus Sihombing dan berkedudukan di Tanah Merah (Galang), menjerang Ksatria Pesindo dan melutjuti persenjataannya.

Dalam pada itu, Timur Pane telah dapat mengumpulkan beberapa barisan merupakan satu kesatuan yang besar yang diberinya nama „Tentera Marsuse”. Timur Pane menjatakan dirinya Djenderal Major dan mengangkat beberapa Kolonel dan opsir-opsir menengah lainnya. „Tentera Marsuse” yang dipimpin oleh Djenderal Major Timur Pane ini menjatakan dirinya telah masuk dan menjadi T.N.I. dan dari pemimpinja sampai kepada anak buahnya semuanya memakai tanda pangkat militer Keadaan menjadi tegang disekitar status Tentera Marsuse ini dengan T.R.I. Dipisi X Sumatera yang dipimpin oleh Kolonel Husin Jusuf dan Kolonel H. Sitompul. Pemerintah Propinsi Sumatera ditempatkan dalam keadaan meladeni biaya dari Tentera Marsuse yang dipimpin oleh Djenderal Major Timur Pane itu. Pimpinan Dipisi X Sumatera baik Komandemen Sumatera tidak dapat berbuat apa-apa.

Kemudian atas kebidaksanaan Residen Mr. Abu Bakar Djaar, maka Tentera Marsuse ini diakui resmi oleh

Komandemen Tentera Sumatera sebagai satu kesatuan legioen, dengan nama Legioen Penggempur (L.P.).

Seterusnja keadaan dalam negeri menundjukkan tanda-tanda kekeruhan dengan timbulnja anasir-anasir jang tidak dapat diketahui dengan pasti apa sebenarnja kemauannja. Beberapa pegawai tinggi, termasuk pemimpin Polisi Tentera Sumatera Kolonel Ahmad Tahir, ditangkap oleh anasir-anasir jang gelap. Penangkapan ini kemudian disusul oleh suatu demonstrasi jang ditudjukan kepada rumah kediaman Gubernur Sumatera Mr. Teuku M. Hassan. Gubernur Sumatera Mr. Teuku M. Hassan mengadapi suasana dan peristiwa jang timbul itu dengan tenang dan tenteram.

Berhubung karena perpetjahan makin meluas dikalangan rakjat Sumatera Utara, maka Gubernur Muda Sumatera Mr. S.M. Amin, Residen Tapanuli Dr. F.L. Tobing, Residen Atjeh T. M. Daudsjah dan Residen Sumatera Timur Mr. Abu Bakar Djaar dalam suatu maklumat bersama jang ditudjukan kepada seluruh rakjat Sumatera Utara diserukan supaya lebih awas dan hati-hati menghadapi gerakan petjah belah dari pihak jang tidak menghendaki kedjajaan Negara kita. Rasa kedaerahan dan perbedaan Agama termasuk alat jang terutama jang sedang dipergunakan untuk memetjahkan persatuan rakjat. Diakhir maklumat tersebut berbunji: „Hati-hatilah! Djangan mempertjajai kabar-kabar jang tidak terang udjung pangkalnja. Djanganlah mau diadu dombakan oleh musuh”.

Pada tanggal 21 Mei 1947, enam puluh Alim Ulama dari seluruh Sumatera Timur bermusjawarat di Tebing Tinggi. Gerakan separatisme telah mulai dilantjarkan oleh pihak Belanda di Medan. Maka berhubung dengan ini, dengan kemungkinan diumumkan berdirinja negara (keradjaan) Deli dikota Medan, setelah mendengar pemandangan dan per-

127

# About this digital edition

This e-book comes from the online library [Wikisource](#)<sup>[1]</sup>. This multilingual digital library, built by volunteers, is committed to developing a free accessible collection of publications of every kind: novels, poems, magazines, letters...

We distribute our books for free, starting from works not copyrighted or published under a free license. You are free to use our e-books for any purpose (including commercial exploitation), under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported](#)<sup>[2]</sup> license or, at your choice, those of the [GNU FDL](#)<sup>[3]</sup>.

Wikisource is constantly looking for new members. During the realization of this book, it's possible that we made some errors. You can report them at [this page](#)<sup>[4]</sup>.

The following users contributed to this book:

- Muhamad Izzul Fiqih
- Abdansykr26

1. [↑ https://wikisource.org](https://wikisource.org)
2. [↑ https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0](https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0)
3. [↑ https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html](https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html)
4. [↑ https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium](https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium)